

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan berbentuk kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya natural setting dengan tidak merubah dalam bentuk simbol atau bilangan sehingga dalam penelitian ini peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka maupun simbol. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode diskritif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat-akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang.²

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2013), 9.

² Asyrof Syafi'i, *Metode Penelitian; Aplikasi praktis Penelitian Pembuatan Usulan (Proposal) dan Penyusunan Laporan Penelitian*, (Surabaya: El-Kaff, 2005),21.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti diwajibkan untuk hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian pertama yang harus hadir sendiri di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen dan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data karena dalam penelitian ini instrumen utama adalah *key person* adalah manusia. Alat utama penelitian ini adalah *human tools*, yang artinya penelitian ini melibatkan peneliti sendiri sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, dokumentasi, mengamati dan memahami.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan dan digali oleh peneliti. Dalam penelitian ini lokasinya adalah MA Al - Hikmah Langkapan Alamat: Jl. Masjid No. 07 Langkapan – Maron – Srengat – Blitar Kode Pos 66152 Telp. (0342) 552129 e-mail: maalhikmah_srengat@yahoo.co.id blog: maalhikmahlangkapan.blogspot.com.³

³ <http://maalhikmahlangkapan.blogspot.com/?m=1> 30-10-2019, 12.00 wib.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian.⁴ Adapun data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yakni terkait dengan manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *snowball sampling* yakni teknik pengambilan data dimana informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Jenis data tersebut terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (sumber data pertama). Data primer disebut juga dengan data asli. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara atau mengamati.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁵ Data sekunder ini berupa tulisan, rekaman, gambar dan foto.

2. Sumber Data

⁴ Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Surabaya: Amelia, 2002), 100.

⁵ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 62.

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah. Sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam yaitu, *person*, *place* dan *paper*.⁶

- a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. *Place* yaitu sumber data yang berupa tempat atau yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, tempat praktek, laboratorium di MA Al-Hikmah Langkapan.
- c. *Paper* yaitu data yang menyajikan angka, huruf, simbol. Dalam penelitian paper dimaksud adalah buku arsip, dokumen-dokumen yang ada di MA AL-Hikmah Langkapan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable.⁷ Peneliti akan memaparkan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi

⁶ Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian...*, 63.

⁷ Emir, *metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 22

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data suatu penelitian yang merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian yang merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁸

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung memulai percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data/informasi secara *holistic* dan jelas dari informasi dengan menggunakan pernyataan-pernyataan yang sudah disiapkan oleh peneliti.⁹ Wawancara atau review merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi secara langsung antara peneliti dengan subyek atau responden.¹⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹¹ Dokumen menurut Sugiono merupakan catatan peristiwa yang

⁸ Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 23.

⁹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 71.

¹⁰ Yatim Riyatno, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2001), 67.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158

sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹²

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.¹³

F. Analisis Data

Analisi Data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan lalu menjabarkan ke dalam unit-unit hal yang diteliti, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif harus dilakukan interaktif dan serlangsung sampai tuntas.¹⁴

Menurut Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi data

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

¹² Sugiono, *Metode...*, 240.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 231

¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian...*, 244

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan cara melihat penyajian data, peneliti akan faham apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut.¹⁶

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

G. Uji Keabsahan Data

¹⁵ *Ibid*, hal, 246

¹⁶ *Ibid*, hal, 249

¹⁷ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal 249

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya berefek pada kevalidan hasil akhir suatu penelitian. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya secara ilmiah dan memenuhi kredibilitas tinggi.

Di dalam penelitian ini, supaya data yang diperoleh dari lokasi bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti data harus terkumpul setelah itu melakukan proses keabsahan data dengan cara kembali lagi ke MA Al-Hikmah guna mengecek atau memeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi mengenai manajemen pendidikan karakter dalam mewujudkan mutu lulusan.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan untuk data itu.

Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari

berbagai sumber.¹⁸ Di dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara yang mendalam, dan dokumentasi.

b. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik adalah teknik yang menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.¹⁹

c. Trianggulasi waktu

Untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara di hari tertentu, kemudian mengulangnya di esok hari dan mengeceknya kembali pada dua hari kemudian. Pengujian ini dilakukan melalui informasi, pagi hari, siang hari dan pagi. Karena peneliti berkeyakinan bahwa triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data.²⁰

d. Pembahasan teman sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengeksplor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²¹

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 330

¹⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian...*, 274

²⁰ *Ibid*, hal 128

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghafila Indonesia, 1983), 121

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Meleong sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh, tahapan-tahapan penelitian kualitatif terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan penelitian.²²

1. Tahap pra lapangan yaitu peneliti mempersiapkan terkait dengan kegiatan penelitian yaitu dengan mengirim surat izin ke tempat penelitian dan melakukan wawancara untuk memastikan bahwa di lokasi tersebut terdapat data yang dibutuhkan. Setelah surat izin diterima dan mendapat balasan terkait judul penelitian, selanjutnya peneliti masuk ketahap selanjutnya:
2. Tahap pekerjaan lapangan yaitu peneliti mengenali langsung data yang diperlukan, peneliti menggali langsung data yang diperlukan, Setelah itu
3. Tahap analisi data yaitu peneliti melakukan analisis terhadap hasil temuan data untuk melihat data yang kurang. Tahap yang terakhir,
4. Tahap pelaporan penelitian yaitu apabila pada tahap pelaporan terdapat data atau informasi yang baru, maka peneliti kembali ke lokasi penelitian sampai data yang diperoleh sesuai atau tidak terdapat data baru terkait dengan tema penelitian.

²² Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar penelitian*, (Surabaya: El-Kaff,2006), 170.

